



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WEBLOG PADA MATERI IKATAN KIMIA TERINTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA

M. Rafly Al-Kasyaf¹, Elvi Yenti^{2*}, Arif Yasthophi³

^{1,2,3}Pendidikan Kimia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Sultan Syarif Kasim

*E-mail: elviyenti@uin-suska.ac.id

Received: February 02, 2026; Accepted: February 28, 2026; Published: February 28, 2026

Abstract

This study was motivated by the low level of students' learning interest at MAN 4 Kampar, particularly in the topic of chemical bonding. The low learning interest was caused by students' difficulties in visualizing the abstract concepts of chemical bonding, which reduced their motivation to learn the material. This study aimed to analyze the effect of using weblog-based learning media integrated with Islamic values on students' learning interest in chemical bonding at MAN 4 Kampar. The study was conducted in the even semester of the 2024/2025 academic year, involving class XC as the experimental group and class XD as the control group, using a quasi-experimental design with a Pretest–Posttest Non-Equivalent Control Group model. Data analysis was carried out using a t-test. The results showed a significant difference between the experimental and control groups, with posttest mean scores of 86 and 82, respectively, and a significance value of $p < 0.05$. The coefficient of determination of 0.229 indicates that the weblog-based media integrated with Islamic values contributed 22.9% to the improvement of students' learning interest in chemical bonding.

Keywords : *Influence, Weblog Media, Islamic Values, Learning Interest, Chemical Bonding.*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa di MAN 4 Kampar, khususnya pada materi ikatan kimia. Rendahnya minat belajar tersebut disebabkan oleh kesulitan siswa dalam memvisualisasikan konsep ikatan kimia yang bersifat abstrak, sehingga mengurangi ketertarikan siswa dalam mempelajari materi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media weblog terintegrasi nilai-nilai Islam terhadap minat belajar siswa pada materi ikatan kimia di MAN 4 Kampar. Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2024/2025 dengan melibatkan kelas XC sebagai kelas eksperimen dan kelas XD sebagai kelas kontrol, menggunakan desain quasi experiment dengan model Pretest–Posttest Non-Equivalent Control Group. Analisis data dilakukan menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan rata-rata nilai posttest masing-masing sebesar 86 dan 82 serta nilai signifikansi $p < 0,05$. Koefisien determinasi sebesar 0,229 menunjukkan bahwa penggunaan

media weblog terintegrasi nilai-nilai Islam memberikan pengaruh sebesar 22,9% terhadap peningkatan minat belajar siswa pada materi ikatan kimia. Dengan demikian, media weblog terintegrasi nilai-nilai Islam dapat menjadi alternatif inovatif dalam pembelajaran kimia untuk meningkatkan minat belajar siswa di MAN 4 Kampar.

Kata Kunci : Pengaruh, Media *Weblog*, Nilai-nilai Islam, Minat Belajar, Ikatan Kimia.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada era Revolusi Industri 4.0 membawa dampak signifikan terhadap sektor pendidikan, sehingga menuntut adanya inovasi pembelajaran yang adaptif dan efektif (Wulandari et al., 2023). Integrasi teknologi informasi dalam pendidikan kimia telah menjadi kebutuhan mendesak, terutama dalam memvisualisasikan konsep-konsep kimia yang bersifat abstrak seperti struktur atom, konfigurasi elektron, dan mekanisme ikatan kimia yang sering kali sulit dipahami melalui metode konvensional. Pemanfaatan media berbasis weblog yang terintegrasi nilai-nilai Islam diharapkan mampu menjembatani kesenjangan pemahaman tersebut, meningkatkan minat belajar, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan bermakna bagi siswa. (Aulia & Utami, 2021). Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah penggunaan weblog sebagai media pembelajaran (Irma et al., 2019).

Weblog edukatif berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, diskusi, dan interaksi antara pendidik dan peserta didik (Pratiwi et al., 2024). Melalui weblog, materi pembelajaran dapat disajikan secara dinamis, mudah diakses, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar (Irma et al., 2019) (Rasiah, 2022). Pemanfaatan weblog juga terbukti mampu meningkatkan motivasi, hasil belajar, dan minat belajar siswa (Yulianti et al., 2024).

Dalam pembelajaran kimia di tingkat sekolah menengah, khususnya pada materi ikatan kimia, sering dijumpai rendahnya minat belajar siswa (Suprianingsih et al., 2022) (Purnamasari et al., 2015). Hal ini disebabkan oleh karakteristik materi yang bersifat abstrak dan konseptual serta pendekatan pembelajaran yang kurang kontekstual dan partisipatif (Hemayanti et al., 2020); (Winarti & Hadi, 2017); (Zulkhari, 2022). Dalam pembelajaran kimia, tantangan utama yang sering dihadapi siswa adalah sulitnya memvisualisasikan konsep-konsep yang abstrak, seperti struktur atom maupun mekanisme ikatan kimia. Keterbatasan media konvensional dalam menyajikan materi ini sering kali membuat minat belajar siswa menurun. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti weblog menjadi alternatif yang sangat relevan. Hal ini sejalan dengan kerangka kerja TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge), di mana integrasi antara penguasaan materi kimia (Content Knowledge), metode mengajar yang tepat (Pedagogical Knowledge), dan pemanfaatan teknologi digital (Technological Knowledge) saling bersinergi. Pendekatan ini tidak hanya mempermudah visualisasi materi, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa (Aulia & Utami, 2021).

Selain penggunaan media berbasis teknologi, integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran kimia memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa. Integrasi sains dan Islam dapat menanamkan nilai religius, etika, dan moral sehingga

pembelajaran menjadi lebih bermakna (Muspiroh, 2013); (Kurniawati, 2017). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran kimia yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan ayat-ayat Al-Qur'an mampu meningkatkan minat belajar, hasil belajar, serta karakter islami siswa (Husna et al., 2020) (Maje, 2019).

Beberapa penelitian juga membuktikan bahwa media pembelajaran berbasis website dan integrasi nilai-nilai Islam berpengaruh positif terhadap minat dan hasil belajar siswa (Husna et al., 2020); (Dianti et al., 2023); (Fatma et al., 2023). Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan media weblog yang terintegrasi nilai-nilai Islam pada materi ikatan kimia terhadap minat belajar siswa masih terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini perlu dilakukan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media weblog terintegrasi nilai-nilai Islam terhadap minat belajar siswa pada materi ikatan kimia di MAN 4 Kampar, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran kimia yang lebih efektif dan bermakna.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode quasi experiment dengan desain *Pretest–Posttest* Non-Equivalent Control Group Design (Kurniawati, 2022). Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2024/2025 di MAN 4 Kampar. Subjek penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas XC sebagai kelas eksperimen dan kelas XD sebagai kelas kontrol.

Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media weblog yang terintegrasi nilai-nilai Islam pada materi Ikatan Kimia, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran konvensional tanpa bantuan media tersebut. Sebelum dan sesudah perlakuan, kedua kelas diberikan pretest dan posttest untuk mengukur minat belajar siswa. Dalam riset ini, minat belajar didefinisikan secara operasional sebagai dorongan psikologis yang memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, yang diukur melalui empat indikator utama: perasaan senang, ketertarikan, perhatian, serta keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan di kelas. Desain penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Penelitian *Pretest-posttest*

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

X = pembelajaran menggunakan media weblog terintegrasi nilai-nilai islam

O = pengukuran minat belajar siswa

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket minat belajar siswa yang disusun berdasarkan indikator minat belajar, meliputi perhatian, ketertarikan, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Riduwan, 2019). Angket diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah perlakuan untuk mengetahui perubahan minat belajar.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji-t dua sampel independen untuk mengetahui perbedaan minat belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, dilakukan analisis koefisien determinasi untuk mengetahui besar pengaruh penggunaan media weblog terintegrasi nilai-nilai Islam terhadap minat belajar siswa (Suranto, 2019).

Rumus uji-t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = nilai uji-t

$\bar{X}_1$ = rata-rata skor minat belajar kelas eksperimen

$\bar{X}_2$ = rata-rata skor minat belajar kelas kontrol

s_1^2 = varians kelas eksperimen

s_2^2 = varians kelas kontrol

n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelas kontrol

Sedangkan koefisien determinasi dihitung dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara penggunaan media weblog terintegrasi nilai-nilai Islam dan minat belajar siswa

(Sugiyono, 2018)

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media weblog terintegrasi nilai-nilai Islam terhadap minat belajar siswa pada materi ikatan kimia di MAN 4 Kampar. Tujuan tersebut berangkat dari permasalahan rendahnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran kimia, khususnya pada materi ikatan kimia yang bersifat abstrak dan membutuhkan pemahaman konseptual yang mendalam (Miterianifa & Zein, 2016)(Winarti & Hadi, 2017). Meskipun penggunaan media berbasis teknologi semakin berkembang, integrasi nilai-nilai keislaman ke dalam pembelajaran kimia di tingkat sekolah menengah masih sangat minim. Dalam riset ini, nilai-nilai Islam tidak disisipkan sebagai materi tambahan yang membebani siswa, melainkan diintegrasikan melalui narasi reflektif di dalam media weblog. Pada topik Ikatan Kimia yang sangat abstrak seperti proses serah terima elektron atau kestabilan atom nilai keislaman berperan sebagai jembatan yang menghubungkan fenomena mikroskopis dengan keteraturan alam semesta. Pendekatan ini justru membantu siswa memaknai materi kimia tidak sekadar sebagai hafalan rumus, melainkan sebagai bentuk perenungan akan kebesaran Tuhan. Inilah yang menjadi kunci pertumbuhan minat belajar siswa media weblog yang interaktif mampu memecah kejenuhan di kelas, sementara integrasi nilai Islam membuat materi terasa lebih relevan, dekat, dan personal bagi siswa.

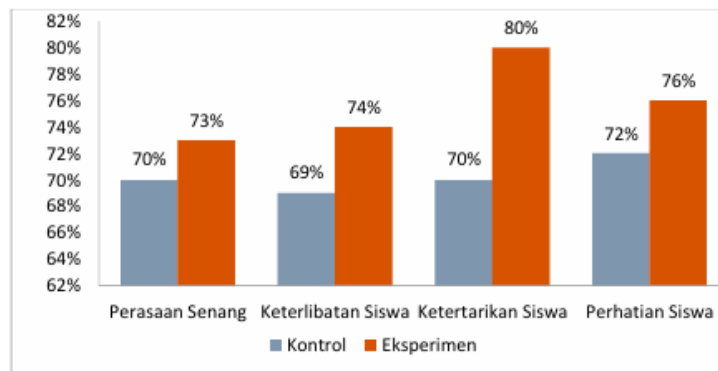
Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media weblog terintegrasi nilai-nilai Islam memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan rata-rata skor minat belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan diberikan. Kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan media weblog menunjukkan peningkatan minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Media *weblog* terdiri dari beberapa halaman, termasuk bagian penting yang menampilkan halaman yang berisi materi ikatan kimia dan integrasi nilai-nilai Islam yang berkaitan dengan ikatan kimia. Pada Gambar 1. dapat dilihat contoh halaman dari media *weblog*

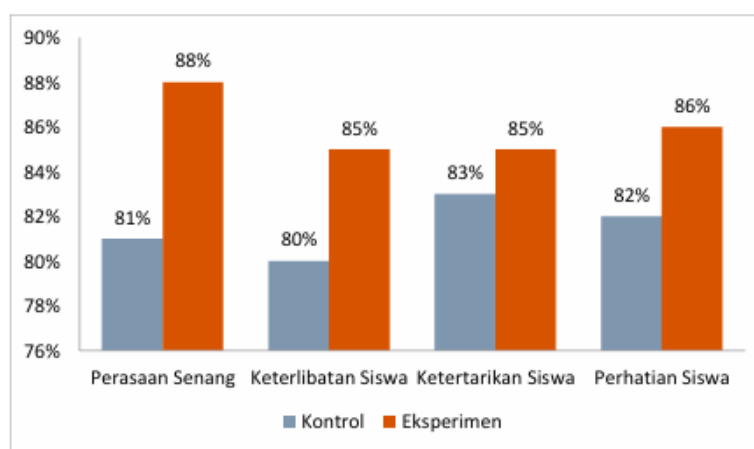
The screenshot shows a weblog page titled "Ikatan Kimia" with a subtitle "Terintegrasi Nilai-Nilai Islam". The page has a navigation menu at the top with links: "CP & ATP", "Elektron Valensi", "Aturan Oktet", "Ikatan Ion", "Ikatan kovalen", "Kovalen Polar dan Non-Polar", "Ikatan Logam", and "Evaluasi". The main content area is titled "Elektron Valensi" and includes a diagram of an atom showing valence electrons. A sidebar on the right contains a "Mengenal Saya" section with the author's name "Yulianella" and a "Arsip Blog" section listing dates. At the bottom, there is a "POJOK INTEGRASI" section with Arabic text and a small illustration.

Gambar 1. Contoh Bagian Penting dari Weblog

Grafik hasil *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Gambar 2 dan 3.



Gambar 2. Grafik *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Gambar 3. Grafik *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan Gambar 2 dan Gambar 3, hasil pretest menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada kondisi awal yang relatif sebanding pada seluruh indikator, yaitu perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan siswa, dan perhatian siswa. Meskipun terdapat perbedaan persentase yang kecil, kondisi awal kedua kelas dapat dianggap setara, sehingga layak untuk dibandingkan dalam penelitian ini. Setelah perlakuan diberikan, hasil *posttest* memperlihatkan adanya peningkatan minat belajar pada kedua kelas, namun peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen tampak lebih signifikan dibandingkan kelas kontrol pada seluruh indikator. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media weblog terintegrasi nilai-nilai Islam memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa pada materi ikatan kimia.

Hasil analisis inferensial menggunakan uji-t menunjukkan nilai signifikansi $p < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan minat belajar yang signifikan secara statistik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa penggunaan media weblog terintegrasi nilai-nilai Islam berpengaruh terhadap minat belajar siswa dapat diterima. Temuan ini menegaskan bahwa media weblog

tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan dan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran kimia.

Selain itu, hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai r^2 sebesar 0,229. Nilai ini menunjukkan bahwa penggunaan media weblog terintegrasi nilai-nilai Islam memberikan kontribusi sebesar 22,9% terhadap peningkatan minat belajar siswa. Persentase tersebut menunjukkan bahwa media weblog merupakan salah satu faktor yang berpengaruh cukup signifikan terhadap minat belajar siswa, meskipun masih terdapat faktor lain di luar penelitian ini yang turut memengaruhi, seperti lingkungan belajar, metode mengajar guru, serta karakteristik individual siswa.

Peningkatan minat belajar pada kelas eksperimen dapat dijelaskan melalui karakteristik media weblog yang memungkinkan penyajian materi ikatan kimia secara lebih variatif, sistematis, dan kontekstual. Materi yang disajikan melalui teks, ilustrasi, dan penjelasan yang terstruktur memudahkan siswa dalam memahami konsep ikatan kimia yang bersifat abstrak. Selain itu, aksesibilitas weblog yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja memberikan fleksibilitas belajar bagi siswa, sehingga mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan pendapat Aulia dan Utami (2021) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan mutu proses belajar mengajar (Aulia & Utami, 2021).

Integrasi nilai-nilai Islam dalam media weblog memberikan dimensi tambahan yang memperkuat peningkatan minat belajar siswa. Pembelajaran kimia yang dikaitkan dengan nilai-nilai keislaman, seperti keteraturan ciptaan Allah dan keseimbangan alam, menjadikan materi pembelajaran lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan siswa. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan Muspiroh (2013) yang menegaskan bahwa integrasi nilai dalam pembelajaran bertujuan untuk membentuk karakter, spiritualitas, dan pengendalian diri peserta didik (Muspiroh, 2013). Selain itu, Kurniawati (2017) menekankan pentingnya integrasi sains dan Islam sebagai upaya membangun kesatuan antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keagamaan dalam proses pendidikan (Kurniawati, 2017).

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis website atau e-learning efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran kimia (Husna et al., 2020); (Dianti et al., 2023). Penelitian ini juga memperkuat temuan Maje (2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa (Maje, 2019). Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris dalam memperkaya kajian mengenai pembelajaran kimia berbasis teknologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman.

Meskipun kelas kontrol juga mengalami peningkatan minat belajar, peningkatan tersebut tidak sebesar yang terjadi pada kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada dasarnya tetap memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa, namun penggunaan media weblog terintegrasi nilai-nilai Islam memberikan nilai tambah yang lebih signifikan. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh pengalaman belajar yang lebih

interaktif, kontekstual, dan bermakna yang diperoleh siswa melalui penggunaan media weblog (Rasiah, 2022).

Implikasi penelitian ini mencakup aspek teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan kajian pembelajaran kimia berbasis teknologi dengan pendekatan integrasi nilai-nilai Islam. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan bernilai karakter, khususnya pada materi kimia yang bersifat abstrak. Media weblog terintegrasi nilai-nilai Islam dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain jumlah sampel yang terbatas dan ruang lingkup penelitian yang hanya dilakukan pada satu sekolah, sehingga generalisasi hasil penelitian perlu dilakukan secara hati-hati. Selain itu, penelitian ini hanya memfokuskan pada minat belajar siswa, tanpa mengkaji lebih lanjut aspek hasil belajar kognitif dan sikap religius siswa secara mendalam. Berdasarkan hasil penelitian ini, keterbatasan instrumen angket dalam menangkap kompleksitas minat belajar siswa menjadi catatan penting untuk riset selanjutnya. Penelitian mendatang disarankan untuk tidak hanya berfokus pada generalisasi sampel, melainkan mendalami validitas perubahan minat belajar siswa melalui pendekatan kualitatif, seperti wawancara mendalam untuk mengonfirmasi apakah peningkatan minat yang terdeteksi benar-benar terjadi atau sekadar respons terhadap instrumen angket.

Selain itu, perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk membedah kontribusi variabel secara parsial: apakah pertumbuhan minat belajar lebih didorong oleh kemudahan aksesibilitas media weblog, atau justru oleh daya tarik narasi nilai-nilai keislaman yang disajikan. Klarifikasi mendalam mengenai peran masing-masing variabel ini akan memberikan gambaran yang lebih presisi mengenai efektivitas integrasi nilai Islam dalam pembelajaran kimia di masa depan. Selain itu, pengembangan media weblog dapat dikombinasikan dengan model pembelajaran tertentu agar efektivitas pembelajaran kimia dapat ditingkatkan secara optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media weblog terintegrasi nilai-nilai Islam pada materi ikatan kimia berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Hasil *posttest* menunjukkan nilai signifikansi $< 0,001$ ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Persentase minat belajar siswa pada kelas eksperimen (86%) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (82%). Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 22,9% menunjukkan bahwa penggunaan media weblog terintegrasi nilai-nilai Islam memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa di MAN 4 Kampar. Dengan demikian, media weblog terintegrasi nilai-nilai Islam dapat menjadi alternatif inovatif dalam pembelajaran kimia untuk meningkatkan minat belajar siswa di MAN 4 Kampar.

REFERENSI

- Aulia, S., & Utami, L. (2021). Desain dan Uji Coba Media Pembelajaran Aplikasi Android berupa Weblog Berbasis Contextual Teaching and Learning pada Materi Sistem Periodik Unsur. *Jurnal Riset Pendidikan Kimia*, 11(2), 113–122.
- Dianti, E., Adibatuazzakiyah, G. W., & Analita, R. N. (2023). Efektivitas Penggunaan Media E-Learning Berbasis Website untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Pembelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 7(2), 70–78.
- Fatma, N., Najib, M., Rahmanita, B. ., Husaini, F., & Santosa, S. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembelajaran IPA Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 7(3), 1288–1296.
- Hemayanti, K. L., Muderawan, I. W., & Selamat, I. N. (2020). Analisis Minat Belajar Siswa Kelas XI MIA pada Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 4(1), 20–27.
- Husna, A., Hasan, M., Mustafa, M., Syukri, M., & Yusrizal. (2020). Pengembangan Modul Fisika Berbasis Integrasi Islam–Sains pada Materi Gerak Lurus untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 8(1), 55–66.
- Irma, Arsyad, A., Safe'i, & Bahraeni. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Teknologi Pembelajaran Berbasis Weblog. *Jurnal Inspiratif*, 8(2), 273–282.
- Kurniawati, P. (2017). *Integrasi Sains–Islam dalam Pembelajaran Kimia*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Kurniawati, Y. (2022). *Metode Penelitian Bidang Ilmu Pendidikan Kimia*. Cahaya Firdaus.
- Maje, F. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terinternalisasi Ayat-Ayat Al-Qur'an terhadap Karakter Islami dan Pemahaman Konsep Kimia Peserta Didik*. Universitas Negeri Makassar.
- Miterianifa, & Zein, M. (2016). *Evaluasi Pembelajaran Kimia*. Cahaya Firdaus.
- Muspiroh, N. (2013). Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA. *Integrasi Nilai Islam*, 28(3), 484–498.
- Pratiwi, A., Yusmin, E., Mirza, A., Suratman, D., & Bistari. (2024). Penggunaan Weblog dalam Pembelajaran Materi Fungsi Komposisi dan Fungsi Invers di SMK. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 166–170.
- Purnamasari, L. E., Suratman, D., & Umar, S. (2015). Pengembangan Multimedia Interaktif Pembelajaran Kimia untuk Perolehan Belajar Konsep Ikatan Kimia Kelas X IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(9), 1–14.
- Rasiah, A. I. (2022). Pengaruh Penggunaan Teknologi Weblog sebagai Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Keguruan*, 1(2), 168–180.
- Riduwan. (2019). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suprianingsih, N., Yenti, E., & Kurniawati, Y. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Komik Terintegrasi Islam pada Materi Hakikat Ilmu Kimia. *Journal Of Chemistry and Integration*, 1(1), 16–25.
- Suranto. (2019). *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS*.
- Winarti, T. (2017). Pengaruh Model Role Playing Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ikatan Kimia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(9). <https://doi.org/10.26418/jppk.v6i9.21681>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.
- Yulianti, Najla, Putri, N. I., Khopsah, Restu, I. A., Arzeti, F., & Putriyani, I. (2024). Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 6(1), 166–174.
- Zulkhari. (2022). Studi Literatur: Analisis Miskonsepsi Siswa pada Topik Ikatan Kimia. *Jurnal Kajian Pendidikan IPA*, 2(1), 35–42.